

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 11 Medan yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar matematika siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi berprestasi dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 11 Medan, siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah lebih baik diajar dengan strategi ekspositori.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan pertama yang menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa strategi kooperatif tipe STAD

dinilai lebih unggul dibandingkan dengan strategi ekspositori walaupun demikian bukan berarti bahwa strategi kooperatif tipe STAD merupakan satu-satunya strategi yang paling baik untuk semua situasi pembelajaran dan bukan pula berarti strategi ekspositori tidak baik digunakan dalam pembelajaran.

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD menitikberatkan pada suasana yang akrab dalam belajar kelompok dan mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan selama pembelajaran, siswa bekerjasama dengan siswa lain dalam menemukan dan merumuskan alternatif pemecahan masalah materi pelajaran yang dihadapi. Hal ini didasarkan pada suasana belajar yang berlangsung dalam interaksi yang saling percaya, terbuka diantara anggota kelompok, memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh dan memberi masukan antara mereka untuk mengembangkan pengetahuan, dan sikap, nilai dan moral, serta keterampilan yang ingin di kembangkan dalam pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan landasan teoritis untuk mengupayakan agar siswa dapat sukses belajar bersama orang lain dalam meningkatkan prestasi belajar, guru harus mempertimbangkan pemilihan strategi pembelajaran dalam mencapai hasil belajar matematika yang lebih baik. Penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD memerlukan peran guru yang aktif dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, sehingga siswa akan lebih beraktifitas dalam berkreatifitas.

Kegiatan siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD harus mendapat perhatian dan penghargaan, sehingga siswa lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Dalam pembelajaran kooperatif tipe

STAD perlu ditumbuhkan ketergantungan positif, sehingga siswa dalam kelompok saling membantu satu dengan yang lainnya dan tidak dirasakan suatu keberhasilan disebabkan oleh seseorang. Setiap anggota kelompok belum berhasil jika anggota kelompok tersebut belum berhasil. Apabila ini terlaksana dengan baik akan tercipta suasana yang menyenangkan yang dapat mewujudkan peningkatan kualitas sebagai hasil proses pembelajaran.

Hasil kesimpulan kedua, yang menyatakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dan pada siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu karakteristik yang dimiliki siswa. Didalam proses pembelajaran, pengajar (guru) sebagai motivator haruslah mengetahui dan mengenal karakteristik siswanya. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi pengajar (guru) untuk memahami keadaan siswanya. Dengan mengetahui dan mengenal karakteristik siswa, maka pengajar (guru) dapat menggunakan strategi pembelajaran, pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa selain karakteristik materi pembelajaran.

Motivasi berprestasi memiliki potensi untuk memberikan pengaruh terhadap capaian hasil belajar. Motivasi berprestasi merupakan bagian dan motivasi seseorang yang mendorong perilaku untuk mengejar suatu objek, yakni prestasi. Bila motivasi belajar tinggi, maka kegiatan belajar pun meningkat, dalam arti pembelajaran akan semakin aktif dan sungguh – sungguh untuk mencapai tujuan, sebab tujuan sudah merupakan kebutuhan baginya. Oleh sebab itu, dengan perbedaan motivasi berprestasi siswa bagaimana upaya yang digunakan guru untuk menumbuh dan meningkatkan motivasi berprestasi siswa, sehingga para

siswa lebih giat dan sungguh dalam belajar untuk memperoleh hasil yang lebih baik daripada hasil yang sudah pernah diperoleh sebelumnya.

Hasil simpulan yang ketiga yang menyatakan adanya interaksi antara strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi hasil belajarnya akan lebih tinggi apabila diajar menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD apabila dibandingkan siswa diajar menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, sebaiknya siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah hasil belajarnya akan lebih tinggi apabila diajarkan dengan strategi pembelajaran eksposition apabila dibandingkan dengan siswa diajar menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Melihat adanya perbedaan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa maka pengajar (guru) haruslah lebih bijaksana dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran, pendekatan maupun teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah mengerti.

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelompok siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi adalah tepat, karena siswa memiliki komunikasi sosial yang cukup baik, mudah memahami sikap, kemampuan menyesuaikan terhadap situasi dan kondisi kelompok dan saling kerja sama.

Bagi siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah, agar hasil belajarnya lebih meningkat lagi, maka guru (pengajar) haruslah berupaya untuk melakukan pendekatan-pendekatan, teknik-teknik yang tepat, yang dapat memberi

semangat dan kesungguhan serta bekerja keras dalam belajar. Dalam hal ini guru dan siswa mempunyai peranan yang sangat berarti dalam meningkatkan hasil belajar. Sehingga untuk mencapai hasil yang maksimal, kedua aspek tersebut yaitu Strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi berprestasi perlu ditingkatkan sekaligus (bersamaan).

C. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian serta implikasinya maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika diharapkan guru dapat menggunakan atau memilih strategi pembelajaran yang tepat dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan kondisi dan karakteristik siswa. Strategi pembelajaran yang dapat dipilih antara lain strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Hal lain yang harus diperhatikan selain strategi pembelajaran adalah karakteristik siswa yaitu motivasi berprestasi. Apakah guru mengetahui motivasi berprestasi dari siswa, maka guru dengan mudah merancang proses belajar mengajar, apakah itu strategi pembelajaran, materi dan sebagainya.
3. Kepada lembaga pengembangan dan pengelola pendidikan disarankan untuk dapat memberikan pendidikan dan latihan kepada guru matematika tentang strategi pembelajaran kooperatif untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar dan menciptakan model pembelajaran tiap pokok bahasan.
4. Disarankan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran guna mendukung kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar siswa.